



PERAN PELAKSANAAN EVALUASI PEMBELAJARAN DALAM PROSES PENDIDIKAN MAHASISWA UNU SURAKARTA

Lutfia Agasiwi^{1*}, Masyhuri²

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Nahdlatul Ulama

²Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Nahdlatul Ulama
Jl. Dr. Wahidin No. 05/VI, Penumping, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta, Jawa
Tengah 57141

*Penulis Korespondensi: lutfiaagasiwi3025@gmail.com

Abstract. *The implementation of learning evaluation plays a crucial role in supporting the success of the educational process for students at UNU Surakarta. This study aims to describe the implementation of learning evaluation and its role in improving the quality of the student educational process. The discussion focuses on four main aspects: learning evaluation planning, implementation of evaluation as a tool to measure student learning outcomes, evaluation as feedback for lecturers and students, and evaluation follow-up in improving the quality of education. The study results indicate that learning evaluation, which begins with careful planning, can help lecturers establish objectives, indicators, instruments, and assessment techniques objectively and purposefully. In its implementation, evaluation serves to measure the level of understanding, mastery of concepts, critical thinking skills, and skills of students in applying the knowledge gained during lectures. In addition, evaluation also serves as feedback for lecturers to improve learning methods, strategies, and media, and for students to reflect on their abilities and weaknesses in learning. Follow-up actions based on evaluation results, such as enrichment, remedial, and revision of learning strategies, are important factors in improving the quality of education. Learning evaluation also contributes to increasing the effectiveness of the teaching and learning process, fostering student learning motivation, and encouraging the creation of a higher-quality academic culture. Thus, the implementation of systematic, objective, and continuous learning evaluation can be an important basis for improving the quality of the educational process of UNU Surakarta students.*

Keywords: *Learning Evaluation, Educational Process, Educational Quality*

Abstrak. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan proses pendidikan mahasiswa UNU Surakarta. Kajian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan evaluasi pembelajaran serta perannya terhadap peningkatan kualitas proses pendidikan mahasiswa. Pembahasan difokuskan pada empat aspek utama, yaitu perencanaan evaluasi pembelajaran, pelaksanaan evaluasi sebagai alat ukur hasil belajar mahasiswa, evaluasi sebagai umpan balik bagi dosen dan mahasiswa, serta tindak lanjut evaluasi dalam meningkatkan mutu pendidikan. Hasil kajian menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran yang diawali dengan perencanaan yang matang mampu membantu dosen menetapkan tujuan, indikator, instrumen, dan teknik penilaian secara objektif dan terarah. Dalam pelaksanaannya, evaluasi berfungsi untuk mengukur tingkat pemahaman, penguasaan konsep, kemampuan berpikir kritis, serta keterampilan mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan. Selain itu, evaluasi juga berperan sebagai umpan balik bagi dosen untuk memperbaiki metode, strategi, dan media pembelajaran, serta bagi mahasiswa untuk merefleksikan kemampuan dan kekurangan dalam belajar. Tindak lanjut dari hasil evaluasi, seperti pengayaan, remedial, dan revisi strategi pembelajaran, menjadi faktor penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Evaluasi pembelajaran juga berkontribusi dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar, menumbuhkan motivasi belajar mahasiswa, dan mendorong terciptanya budaya akademik yang lebih berkualitas. Dengan demikian, pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang sistematis, objektif, dan berkelanjutan dapat menjadi dasar penting dalam meningkatkan kualitas proses pendidikan mahasiswa UNU Surakarta.

Kata kunci: Evaluasi Pembelajaran, Proses Pendidikan, Mutu Pendidikan.

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan proses yang dirancang untuk membentuk kemampuan intelektual, sikap, serta keterampilan peserta didik agar mampu berkembang secara optimal. Dalam konteks pendidikan tinggi, keberhasilan proses pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh penyampaian materi, tetapi juga oleh adanya evaluasi pembelajaran yang dilakukan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan. Evaluasi pembelajaran menjadi bagian penting karena melalui kegiatan tersebut dosen dapat mengetahui tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran, efektivitas metode yang digunakan, serta perkembangan hasil belajar mahasiswa (Sutrisno, 2020:12).

Rahmawati (2021:27) menjelaskan bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran bukan hanya berfungsi sebagai alat untuk memberikan nilai akhir kepada mahasiswa, melainkan juga sebagai sarana untuk memperbaiki proses pendidikan secara menyeluruh. Evaluasi yang baik dapat memberikan umpan balik bagi dosen dalam menentukan strategi pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Selain itu, mahasiswa juga memperoleh gambaran mengenai kemampuan, kekurangan, dan aspek yang perlu ditingkatkan dalam proses belajarnya. Dengan demikian, evaluasi pembelajaran memiliki peran strategis dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan di perguruan tinggi.

Evaluasi pembelajaran menjadi unsur yang sangat penting dalam menjaga kualitas proses pendidikan. Evaluasi yang dilaksanakan secara konsisten dapat membantu institusi dalam memantau keberhasilan pembelajaran, mengidentifikasi kendala akademik, serta menyusun langkah perbaikan yang lebih efektif. Namun, pada praktiknya pelaksanaan evaluasi pembelajaran masih sering dipahami sebatas kegiatan pengukuran hasil belajar, padahal evaluasi mencakup proses yang lebih luas, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengolahan hasil, hingga tindak lanjut dari hasil evaluasi tersebut (Mulyadi, 2019:45).

Kurniawan (2022:33) mengemukakan bahwa evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan secara tepat dapat mendorong terciptanya pembelajaran yang aktif, terarah, dan berorientasi pada peningkatan kompetensi mahasiswa. Dosen tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai evaluator yang mampu menilai proses dan hasil belajar secara objektif. Sementara itu, mahasiswa menjadi subjek pendidikan yang dapat memanfaatkan hasil evaluasi sebagai bahan refleksi diri. Oleh karena itu, kajian mengenai peran pelaksanaan evaluasi pembelajaran dalam proses pendidikan mahasiswa UNU

Surakarta menjadi penting untuk dilakukan, agar diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai fungsi evaluasi dalam menunjang kualitas pendidikan tinggi.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan pada bagaimana peran pelaksanaan evaluasi pembelajaran dalam proses pendidikan mahasiswa UNU Surakarta. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis maupun praktis, khususnya dalam meningkatkan pemahaman tentang pentingnya evaluasi pembelajaran sebagai bagian integral dari proses pendidikan di perguruan tinggi (Nugroho, 2020:18).

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan proses pendidikan mahasiswa UNU Surakarta. Agar pembahasan lebih sistematis, kajian ini diuraikan ke dalam empat bagian utama yang menggambarkan proses evaluasi secara menyeluruh, yaitu: 1) Perencanaan evaluasi pembelajaran; 2) Pelaksanaan evaluasi sebagai alat ukur hasil belajar mahasiswa; 3) Evaluasi pembelajaran sebagai umpan balik bagi dosen dan mahasiswa; 4) Tindak lanjut evaluasi dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Arifin (2021:23) mengungkapkan bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran dalam proses pendidikan mahasiswa UNU Surakarta diawali dengan tahap perencanaan yang matang. Pada tahap ini, dosen perlu menentukan tujuan evaluasi, indikator capaian pembelajaran, bentuk instrumen, serta teknik penilaian yang sesuai dengan materi perkuliahan. Perencanaan evaluasi sangat penting karena menjadi dasar agar penilaian tidak dilakukan secara asal, melainkan benar-benar mengukur kemampuan mahasiswa secara objektif dan terarah. Evaluasi yang direncanakan dengan baik akan membantu dosen menyesuaikan metode pembelajaran dengan kebutuhan mahasiswa, sehingga proses pendidikan menjadi lebih efektif dan bermakna.

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan evaluasi pembelajaran itu sendiri. Dalam proses pendidikan mahasiswa UNU Surakarta, evaluasi berfungsi sebagai alat ukur untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa memahami materi yang telah dipelajari. Melalui evaluasi, dosen dapat menilai tingkat penguasaan konsep, kemampuan berpikir kritis, serta keterampilan mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan. Dengan demikian, evaluasi menjadi sarana penting untuk mengetahui keberhasilan proses belajar mengajar yang berlangsung di kelas (Permatasari, 2022:18).

Kusuma (2019:27) menyatakan pelaksanaan evaluasi pembelajaran juga memiliki fungsi penting sebagai umpan balik bagi dosen dan mahasiswa. Bagi dosen, hasil evaluasi dapat digunakan untuk mengetahui apakah metode, strategi, dan media pembelajaran yang digunakan sudah efektif atau masih perlu diperbaiki. Jika banyak mahasiswa belum mencapai hasil yang diharapkan, maka dosen dapat meninjau kembali cara penyampaian materi, kedalaman pembahasan, maupun variasi metode yang digunakan dalam perkuliahan. Dengan demikian, evaluasi tidak hanya berfungsi menilai mahasiswa, tetapi juga menjadi bahan refleksi bagi dosen dalam meningkatkan kualitas pengajaran.

Tahap penting setelah pelaksanaan evaluasi adalah tindak lanjut terhadap hasil yang diperoleh. Dalam proses pendidikan mahasiswa UNU Surakarta, hasil evaluasi seharusnya tidak berhenti pada pemberian nilai akhir, tetapi harus digunakan untuk perbaikan pembelajaran di masa berikutnya. Tindak lanjut dapat berupa pengayaan bagi mahasiswa yang sudah mencapai target, remedial bagi mahasiswa yang belum tuntas, serta revisi strategi pembelajaran oleh dosen agar lebih sesuai dengan kondisi kelas. Dengan adanya tindak lanjut, evaluasi benar-benar berfungsi sebagai alat peningkatan mutu pendidikan, bukan hanya formalitas akademik (Safitri, 2020:52).

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran memiliki peran yang sangat penting terhadap peningkatan kualitas proses pendidikan mahasiswa UNU Surakarta. Peran tersebut dapat dilihat dari beberapa aspek utama, terutama dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar dan sebagai dasar peningkatan mutu pendidikan.

Putra (2021:22) mengemukakan pelaksanaan evaluasi pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar mahasiswa UNU Surakarta. Melalui evaluasi, dosen dapat mengetahui sejauh mana mahasiswa memahami materi yang telah diajarkan, sehingga proses pembelajaran dapat diukur keberhasilannya secara lebih jelas. Hasil evaluasi juga dapat menunjukkan bagian materi yang masih sulit dipahami mahasiswa, sehingga dosen dapat melakukan perbaikan dengan cara mengulang materi, menggunakan metode yang lebih sesuai, atau memberikan penjelasan tambahan. Dengan demikian, evaluasi tidak hanya berfungsi sebagai alat penilaian hasil belajar, tetapi juga sebagai dasar untuk memperbaiki proses pembelajaran agar lebih terarah, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Evaluasi pembelajaran membantu dosen dalam menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kondisi kelas. Jika hasil evaluasi menunjukkan bahwa mahasiswa belum mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, maka dosen dapat meninjau kembali pendekatan, media, maupun teknik mengajar yang digunakan. Hal ini membuktikan bahwa evaluasi berperan besar dalam menjaga kualitas proses pendidikan, karena setiap hasil penilaian dapat dijadikan bahan refleksi untuk meningkatkan mutu pembelajaran di lingkungan UNU Surakarta (Lestari, 2020:35).

Wijayanti (2022:18) mengatakan pelaksanaan evaluasi pembelajaran juga berperan sebagai dasar dalam peningkatan mutu pendidikan mahasiswa UNU Surakarta. Evaluasi yang dilakukan secara sistematis dapat memberikan informasi yang akurat mengenai perkembangan akademik mahasiswa, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Informasi tersebut sangat penting bagi dosen dan institusi untuk menentukan langkah tindak lanjut yang tepat, seperti program remedial, pengayaan, perbaikan metode pembelajaran, bahkan penyempurnaan sistem akademik. Dengan adanya tindak lanjut dari hasil evaluasi, proses pendidikan tidak berhenti pada pemberian nilai, tetapi berkembang menjadi upaya perbaikan berkelanjutan demi tercapainya kualitas pendidikan yang lebih baik.

Evaluasi pembelajaran juga mendorong terciptanya budaya akademik yang lebih berkualitas. Mahasiswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar dengan sungguh-sungguh karena mengetahui bahwa setiap proses pembelajaran akan dinilai secara objektif. Dosen pun terdorong untuk terus meningkatkan profesionalisme dalam mengajar karena hasil evaluasi dapat menjadi cerminan keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Oleh karena itu, evaluasi pembelajaran memiliki peran strategis dalam membangun proses pendidikan yang bermutu, efektif, dan berkelanjutan di UNU Surakarta (Firmanda, 2023:40).

Berdasarkan studi pendahuluan dan teori yang relevan, maka penelitian ini merumuskan permasalahan yaitu: 1) Bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran dalam proses pendidikan mahasiswa UNU Surakarta?; 2) Bagaimana peran pelaksanaan evaluasi pembelajaran terhadap peningkatan kualitas proses pendidikan mahasiswa UNU Surakarta?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran serta perannya dalam proses pendidikan mahasiswa UNU Surakarta. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi secara sistematis, faktual, dan sesuai dengan kondisi di lapangan (Susanti, 2021:14).

Lokasi penelitian ini adalah Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Surakarta. Subjek penelitian terdiri atas dosen dan mahasiswa yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Penentuan subjek dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan informan berdasarkan pertimbangan bahwa mereka memiliki informasi yang relevan dengan fokus penelitian, khususnya mengenai pelaksanaan evaluasi pembelajaran dalam proses pendidikan (Pranowo, 2020:22).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kusnadi (2019:31) menyatakan bahwa observasi digunakan untuk memperoleh gambaran langsung mengenai pelaksanaan evaluasi pembelajaran pada kegiatan perkuliahan. Wawancara dilakukan kepada dosen untuk mengetahui pandangan, pengalaman, serta pemahaman mereka tentang evaluasi pembelajaran. Adapun dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian, seperti RPS, instrumen penilaian, daftar nilai, serta dokumen lain yang berkaitan dengan proses evaluasi pembelajaran.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, sedangkan instrumen pendukung berupa pedoman wawancara, lembar observasi, dan dokumen yang relevan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan langsung dalam mengumpulkan, mengolah, dan menafsirkan data sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi objek secara lebih mendalam (Wahyuni, 2022:18).

Fauziah (2021:27) menjelaskan bahwa teknik analisis data yang digunakan mengacu pada langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih data yang sesuai dengan fokus penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif agar mudah dipahami. Selanjutnya,

penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil analisis data yang telah disusun secara sistematis sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai peran pelaksanaan evaluasi pembelajaran dalam proses pendidikan mahasiswa UNU Surakarta.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data dari dosen dan mahasiswa, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan cara ini, data yang diperoleh diharapkan lebih valid, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Ramadhani, 2020:35).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Dalam Proses Pendidikan Mahasiswa UNU Surakarta

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran adalah bagian penting dalam proses pendidikan di perguruan tinggi. Evaluasi pembelajaran tidak hanya berfungsi untuk mengukur hasil belajar mahasiswa, tetapi juga untuk menilai ketercapaian tujuan pembelajaran. Melalui evaluasi, dosen dapat mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi yang telah diajarkan. Selain itu, evaluasi juga membantu dosen memperbaiki metode, strategi, dan media pembelajaran yang digunakan. Bagi mahasiswa, evaluasi menjadi sarana untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam proses belajar. Dengan demikian, evaluasi pembelajaran memiliki peran sebagai alat ukur sekaligus umpan balik dalam kegiatan akademik. Di lingkungan Universitas Nahdlatul Ulama Surakarta, pelaksanaan evaluasi pembelajaran menjadi salah satu unsur penting dalam menjaga mutu pendidikan. Evaluasi yang dilakukan secara terencana dan berkesinambungan dapat mendukung tercapainya kualitas pembelajaran yang lebih baik. Oleh karena itu, pelaksanaan evaluasi pembelajaran perlu dikaji untuk mengetahui peran dan manfaatnya dalam proses pendidikan mahasiswa. Kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pentingnya evaluasi pembelajaran dalam meningkatkan mutu pendidikan mahasiswa UNU Surakarta.

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran memegang peranan yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan proses pendidikan mahasiswa UNU Surakarta dan dapat dijelaskan melalui empat bagian utama, yang **pertama yaitu** perencanaan evaluasi pembelajaran. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Dosen "A" yang menyatakan bahwa:

"Pelaksanaan evaluasi pembelajaran saya awali dengan tahap perencanaan yang matang agar proses penilaian berjalan terarah. Saya perlu menentukan tujuan evaluasi, indikator capaian pembelajaran, bentuk instrumen, serta teknik penilaian yang sesuai dengan materi perkuliahan. Perencanaan yang baik sangat penting karena dapat membantu saya menilai kemampuan mahasiswa secara objektif serta menyesuaikan metode pembelajaran dengan kebutuhan mahasiswa agar proses pendidikan menjadi lebih efektif dan bermakna." (Wawancara Dosen "A", Senin, 12 Januari 2026).

Yang kedua yaitu pelaksanaan evaluasi sebagai alat ukur hasil belajar mahasiswa. Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa:

"Evaluasi berfungsi sebagai alat ukur bagi saya untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa memahami materi yang telah dipelajari. Melalui evaluasi, saya dapat menilai tingkat penguasaan konsep, kemampuan berpikir kritis, serta keterampilan mahasiswa dalam menerapkan ilmu selama perkuliahan. Dengan demikian, evaluasi menjadi sarana penting bagi saya untuk mengetahui keberhasilan proses belajar mengajar yang berlangsung di kelas." (Wawancara Dosen "B", Senin, 12 Januari 2026).

Yang ketiga adalah evaluasi pembelajaran sebagai umpan balik bagi dosen dan mahasiswa. Dari hasil wawancara menunjukkan bahwa:

"Menurut saya, pelaksanaan evaluasi pembelajaran memiliki fungsi penting sebagai umpan balik bagi dosen dan mahasiswa. Hasil evaluasi dapat saya gunakan untuk mengetahui apakah metode, strategi, dan media pembelajaran yang saya gunakan sudah efektif atau masih perlu diperbaiki. Dengan demikian, evaluasi tidak hanya berfungsi untuk menilai mahasiswa, tetapi juga menjadi bahan refleksi bagi

saya dalam meningkatkan kualitas pengajaran.” (Wawancara Dosen “C, Selasa, 13 Januari 2026).

Yang keempat adalah tindak lanjut evaluasi dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dari hasil wawancara menunjukkan bahwa:

“Menurut saya, tahap penting setelah pelaksanaan evaluasi adalah tindak lanjut terhadap hasil yang diperoleh. Karena menurut saya, hasil evaluasi tidak seharusnya berhenti pada pemberian nilai akhir, tetapi harus digunakan untuk memperbaiki pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Tindak lanjut tersebut dapat saya lakukan melalui pengayaan, remedial, dan perbaikan strategi mengajar agar evaluasi benar-benar menjadi alat peningkatan mutu pendidikan, bukan sekadar formalitas akademik.” (Wawancara Dosen “D, Selasa, 13 Januari 2026).

Menurut hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan proses pendidikan mahasiswa UNU Surakarta. Evaluasi pembelajaran diawali dengan tahap perencanaan yang matang agar tujuan, indikator, instrumen, dan teknik penilaian dapat disusun secara objektif dan terarah. Selanjutnya, evaluasi dilaksanakan sebagai alat ukur untuk mengetahui tingkat pemahaman, penguasaan konsep, kemampuan berpikir kritis, serta keterampilan mahasiswa dalam mengikuti proses perkuliahan. Hasil evaluasi juga berfungsi sebagai umpan balik bagi dosen dan mahasiswa, sehingga dapat menjadi dasar refleksi untuk memperbaiki metode, strategi, dan media pembelajaran. Oleh karena itu, tindak lanjut terhadap hasil evaluasi sangat diperlukan agar evaluasi tidak hanya berhenti pada pemberian nilai, tetapi benar-benar menjadi sarana untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan kualitas pendidikan di UNU Surakarta.

2. Peran Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Terhadap Peningkatan Kualitas Proses Pendidikan Mahasiswa UNU Surakarta

Peran pelaksanaan evaluasi pembelajaran sangat penting dalam meningkatkan kualitas proses pendidikan mahasiswa UNU Surakarta. Evaluasi pembelajaran tidak hanya berfungsi untuk mengukur hasil belajar mahasiswa, tetapi juga untuk menilai

efektivitas metode, strategi, dan media pembelajaran yang digunakan dosen. Melalui evaluasi, dosen dapat mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa serta menemukan kendala yang muncul selama proses perkuliahan. Hasil evaluasi tersebut dapat dijadikan dasar untuk melakukan perbaikan pembelajaran agar lebih sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Oleh karena itu, pelaksanaan evaluasi pembelajaran menjadi salah satu upaya penting dalam mewujudkan proses pendidikan yang lebih efektif, terarah, dan berkualitas di UNU Surakarta.

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran memiliki peran yang sangat penting terhadap peningkatan kualitas proses pendidikan mahasiswa UNU Surakarta. Peran tersebut dapat dilihat dari beberapa aspek utama. Aspek pertama yaitu meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar mahasiswa UNU Surakarta. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Dosen "A" yang menyatakan bahwa:

"Pelaksanaan evaluasi pembelajaran memiliki peran penting bagi saya dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar mahasiswa UNU Surakarta. Melalui evaluasi, saya dapat mengetahui sejauh mana mahasiswa memahami materi yang telah saya ajarkan serta bagian materi yang masih sulit dipahami. Dengan demikian, evaluasi tidak hanya berfungsi sebagai alat penilaian hasil belajar, tetapi juga sebagai dasar bagi saya untuk memperbaiki proses pembelajaran agar lebih terarah, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa." (Wawancara Dosen "A", Senin, 12 Januari 2026).

Aspek kedua yaitu sebagai dasar dalam peningkatan mutu pendidikan mahasiswa UNU Surakarta. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara menunjukkan bahwa:

"Pelaksanaan evaluasi pembelajaran berperan sebagai dasar bagi saya dalam peningkatan mutu pendidikan mahasiswa UNU Surakarta. Evaluasi yang saya lakukan secara sistematis dapat memberikan informasi yang akurat mengenai perkembangan akademik mahasiswa, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Dengan demikian, hasil evaluasi dapat saya jadikan sebagai dasar untuk menentukan tindak lanjut yang tepat agar proses pendidikan terus berkembang menuju kualitas yang lebih baik." (Wawancara Dosen "B", Senin, 12 Januari 2026)".

Menurut hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas proses pendidikan mahasiswa UNU Surakarta. Evaluasi tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk menilai hasil belajar mahasiswa, tetapi juga menjadi sarana untuk mengukur efektivitas proses belajar mengajar yang berlangsung di kelas. Melalui evaluasi, dosen dapat mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa, menemukan kesulitan belajar yang dihadapi, serta menyesuaikan strategi, metode, dan media pembelajaran agar lebih sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Selain itu, hasil evaluasi dapat dijadikan dasar dalam menentukan tindak lanjut, seperti remedial, pengayaan, maupun perbaikan sistem pembelajaran, sehingga mutu pendidikan dapat terus ditingkatkan. Dengan demikian, evaluasi pembelajaran berperan strategis dalam menciptakan proses pendidikan yang lebih efektif, bermutu, dan berkelanjutan di lingkungan UNU Surakarta.

B. Pembahasan

1. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Dalam Proses Pendidikan Mahasiswa UNU Surakarta

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan sekaligus meningkatkan kualitas proses pendidikan mahasiswa UNU Surakarta. Evaluasi tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan untuk memberikan nilai akhir, tetapi juga sebagai bagian integral dari proses pembelajaran yang membantu dosen dan mahasiswa mencapai tujuan pendidikan secara lebih efektif. Agar pembahasan lebih sistematis, kajian ini diuraikan ke dalam dua pokok besar, yaitu pelaksanaan evaluasi pembelajaran dalam proses pendidikan dan perannya terhadap peningkatan kualitas proses pendidikan mahasiswa UNU Surakarta.

Pada tahap awal, pelaksanaan evaluasi pembelajaran diawali dengan perencanaan yang matang. Dalam tahap ini, dosen perlu menetapkan tujuan evaluasi, indikator capaian pembelajaran, bentuk instrumen, serta teknik penilaian yang sesuai dengan materi perkuliahan. Perencanaan evaluasi sangat penting karena menjadi

dasar agar penilaian dilakukan secara objektif, terarah, dan sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai mahasiswa. Dengan adanya perencanaan yang baik, evaluasi tidak dilakukan secara asal, melainkan benar-benar dirancang untuk mengukur kemampuan mahasiswa secara menyeluruh. Selain itu, perencanaan evaluasi juga membantu dosen dalam menyesuaikan metode pembelajaran dengan kebutuhan mahasiswa, sehingga proses pendidikan dapat berlangsung lebih efektif dan bermakna.

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan evaluasi sebagai alat ukur hasil belajar mahasiswa. Dalam proses pendidikan mahasiswa UNU Surakarta, evaluasi berfungsi untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa memahami materi yang telah dipelajari. Melalui evaluasi, dosen dapat menilai tingkat penguasaan konsep, kemampuan berpikir kritis, serta keterampilan mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan. Oleh karena itu, evaluasi menjadi sarana penting untuk mengetahui keberhasilan proses belajar mengajar yang berlangsung di kelas. Hasil evaluasi dapat menunjukkan apakah tujuan pembelajaran telah tercapai atau masih memerlukan perbaikan lebih lanjut

Selain sebagai alat ukur, evaluasi pembelajaran juga berfungsi sebagai umpan balik bagi dosen dan mahasiswa. Bagi dosen, hasil evaluasi dapat digunakan untuk mengetahui efektivitas metode, strategi, dan media pembelajaran yang telah diterapkan. Jika hasil evaluasi menunjukkan bahwa banyak mahasiswa belum mencapai target yang diharapkan, maka dosen dapat meninjau kembali cara penyampaian materi, kedalaman pembahasan, maupun variasi metode yang digunakan dalam perkuliahan. Sementara itu, bagi mahasiswa, evaluasi dapat menjadi sarana untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam proses belajarnya. Dengan demikian, evaluasi tidak hanya berfungsi menilai hasil belajar, tetapi juga menjadi bahan refleksi bagi dosen dan mahasiswa untuk memperbaiki proses pembelajaran agar lebih baik di masa mendatang.

Tahap penting setelah evaluasi adalah tindak lanjut terhadap hasil yang diperoleh. Dalam proses pendidikan mahasiswa UNU Surakarta, hasil evaluasi seharusnya tidak berhenti pada pemberian nilai akhir, tetapi harus dimanfaatkan untuk melakukan perbaikan pembelajaran pada tahap selanjutnya. Tindak lanjut

dapat berupa pengayaan bagi mahasiswa yang telah mencapai target, remedial bagi mahasiswa yang belum tuntas, serta revisi strategi pembelajaran oleh dosen agar lebih sesuai dengan kondisi kelas. Dengan adanya tindak lanjut, evaluasi benar-benar berfungsi sebagai alat peningkatan mutu pendidikan, bukan sekadar formalitas akademik. Hal ini menunjukkan bahwa evaluasi memiliki hubungan yang erat dengan upaya perbaikan berkelanjutan dalam proses pendidikan.

Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran memiliki kedudukan yang sangat penting dalam proses pendidikan mahasiswa UNU Surakarta. Evaluasi tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mengukur hasil belajar, tetapi juga sebagai sarana refleksi, perbaikan, dan tindak lanjut pembelajaran agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Melalui evaluasi yang direncanakan, dilaksanakan, dan ditindaklanjuti dengan baik, kualitas proses pembelajaran dapat terus ditingkatkan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Oleh karena itu, evaluasi pembelajaran harus dipahami sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari upaya mewujudkan pendidikan yang efektif, bermutu, dan berkelanjutan di UNU Surakarta.

2. Peran Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Terhadap Peningkatan Kualitas Proses Pendidikan Mahasiswa UNU Surakarta

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran juga memiliki peran besar terhadap peningkatan kualitas proses pendidikan mahasiswa UNU Surakarta. Salah satu peran utamanya adalah meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Melalui evaluasi, dosen dapat mengetahui sejauh mana mahasiswa memahami materi yang telah diajarkan, sehingga keberhasilan pembelajaran dapat diukur secara lebih jelas. Hasil evaluasi juga dapat menunjukkan bagian materi yang masih sulit dipahami mahasiswa, sehingga dosen dapat melakukan perbaikan melalui pengulangan materi, penggunaan metode yang lebih sesuai, atau pemberian penjelasan tambahan. Dengan demikian, evaluasi tidak hanya berfungsi sebagai alat penilaian hasil belajar, tetapi juga sebagai dasar untuk memperbaiki proses pembelajaran agar lebih terarah, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Evaluasi pembelajaran juga membantu dosen dalam menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kondisi kelas. Ketika hasil evaluasi menunjukkan bahwa

mahasiswa belum mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, dosen dapat meninjau kembali pendekatan, media, maupun teknik mengajar yang digunakan. Hal ini membuktikan bahwa evaluasi berperan besar dalam menjaga kualitas proses pendidikan, karena setiap hasil penilaian dapat dijadikan bahan refleksi untuk meningkatkan mutu pembelajaran di lingkungan UNU Surakarta. Dengan kata lain, evaluasi berfungsi sebagai alat kontrol sekaligus alat perbaikan yang sangat penting dalam pelaksanaan pendidikan.

Evaluasi pembelajaran berperan sebagai dasar dalam peningkatan mutu pendidikan mahasiswa UNU Surakarta. Evaluasi yang dilakukan secara sistematis dapat memberikan informasi yang akurat mengenai perkembangan akademik mahasiswa, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Informasi tersebut sangat penting bagi dosen dan institusi untuk menentukan langkah tindak lanjut yang tepat, seperti program remedial, pengayaan, perbaikan metode pembelajaran, bahkan penyempurnaan sistem akademik. Dengan adanya tindak lanjut dari hasil evaluasi, proses pendidikan tidak berhenti pada pemberian nilai, tetapi berkembang menjadi upaya perbaikan berkelanjutan demi tercapainya kualitas pendidikan yang lebih baik.

Evaluasi pembelajaran juga mendorong terciptanya budaya akademik yang lebih berkualitas. Mahasiswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar dengan sungguh-sungguh karena mengetahui bahwa setiap proses pembelajaran akan dinilai secara objektif. Di sisi lain, dosen juga terdorong untuk terus meningkatkan profesionalisme dalam mengajar, karena hasil evaluasi dapat menjadi cerminan keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Oleh karena itu, evaluasi pembelajaran memiliki peran strategis dalam membangun proses pendidikan yang bermutu, efektif, dan berkelanjutan di UNU Surakarta.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas proses pendidikan mahasiswa UNU Surakarta. Evaluasi tidak hanya berfungsi untuk mengukur hasil belajar mahasiswa, tetapi juga menjadi dasar bagi dosen dalam memperbaiki strategi, metode, dan teknik pembelajaran agar lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Selain itu, evaluasi yang dilakukan secara sistematis

mampu memberikan informasi yang akurat untuk menentukan tindak lanjut pembelajaran serta mendukung peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, evaluasi pembelajaran menjadi salah satu unsur penting dalam mewujudkan proses pendidikan yang bermutu, efektif, dan berkesinambungan di UNU Surakarta.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang peran pelaksanaan evaluasi pembelajaran dalam proses pendidikan mahasiswa UNU Surakarta dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Dalam Proses Pendidikan Mahasiswa UNU Surakarta

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam proses pendidikan mahasiswa UNU Surakarta. Pelaksanaan evaluasi diawali dengan perencanaan yang matang agar tujuan, indikator capaian pembelajaran, instrumen, dan teknik penilaian dapat disusun secara jelas dan terarah. Perencanaan yang baik menjadi dasar agar evaluasi mampu mengukur kemampuan mahasiswa secara objektif dan sesuai dengan materi perkuliahan. Setelah itu, evaluasi dilaksanakan sebagai alat ukur untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi yang telah dipelajari. Melalui evaluasi, dosen dapat menilai penguasaan konsep, kemampuan berpikir kritis, serta keterampilan mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan. Selain sebagai alat ukur, evaluasi juga berfungsi sebagai umpan balik bagi dosen dan mahasiswa dalam memperbaiki proses pembelajaran. Hasil evaluasi dapat membantu dosen menilai efektivitas metode, strategi, dan media pembelajaran yang telah digunakan. Apabila hasil belajar mahasiswa belum sesuai harapan, dosen dapat meninjau kembali cara penyampaian materi dan menyesuaikan pendekatan pembelajaran dengan kebutuhan kelas. Tahap selanjutnya yang tidak kalah penting adalah tindak lanjut hasil evaluasi melalui program pengayaan, remedial, dan perbaikan strategi pembelajaran. Dengan demikian, evaluasi pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai pemberian nilai akhir, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan di UNU Surakarta.

2. Peran Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Terhadap Peningkatan Kualitas Proses Pendidikan Mahasiswa UNU Surakarta

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas proses pendidikan mahasiswa UNU Surakarta. Melalui evaluasi, dosen dapat mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi yang telah diajarkan serta mengidentifikasi bagian-bagian yang masih sulit dipahami. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar untuk melakukan perbaikan pembelajaran, seperti mengulang materi, memilih metode yang lebih tepat, serta memberikan penjelasan tambahan agar proses belajar mengajar menjadi lebih efektif. Selain itu, evaluasi juga membantu dosen menyesuaikan strategi, media, dan teknik pembelajaran dengan kondisi mahasiswa di kelas. Evaluasi yang dilakukan secara sistematis mampu memberikan gambaran yang akurat mengenai perkembangan akademik mahasiswa, baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Dengan demikian, evaluasi pembelajaran menjadi dasar penting bagi dosen dan institusi dalam menentukan tindak lanjut yang tepat serta mewujudkan proses pendidikan yang efektif, bermutu, dan berkelanjutan.

DAFTAR REFERENSI

- Arifin, M. (2021). *Perencanaan Evaluasi Pembelajaran di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Cendekia.
- Fauziah, N. (2021). *Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Bandung: Cendekia Press.
- Firmanda, R. (2023). *Budaya Akademik dan Evaluasi Pembelajaran di Perguruan Tinggi*. Bandung: Cakra Ilmu.
- Hidayat, A., & Kurniawan, D. (2022). *Evaluasi Pembelajaran di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Kusnadi, A. (2019). *Teknik Pengumpulan Data Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Media Ilmu.
- Kusuma, R. (2019). *Evaluasi Pembelajaran dan Refleksi Dosen*. Bandung: Ilmu Pendidikan Press.
- Lestari, D. (2020). *Strategi Pembelajaran dan Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Edukasi.

- Maulana, F. (2023). *Umpan Balik Evaluasi untuk Peningkatan Hasil Belajar*. Jakarta: Graha Edukasi.
- Mulyadi, R. (2019). *Konsep dan Praktik Evaluasi Pendidikan*. Bandung: Media Akademik.
- Nugroho, S. (2020). *Manajemen Mutu Pendidikan Tinggi*. Surakarta: Cendekia Press.
- Permatasari, D. (2022). *Pengukuran Hasil Belajar Mahasiswa*. Semarang: Pena Ilmiah.
- Pranowo, D. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Teori dan Praktik*. Semarang: Graha Akademik.
- Putra, A. (2021). *Efektivitas Evaluasi dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Karya.
- Rahmawati, L. (2021). *Strategi Evaluasi Pembelajaran Modern*. Jakarta: Graha Edukasi.
- Ramadhani, S. (2020). *Validitas Data dalam Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Pustaka Nusantara.
- Safitri, L. (2020). *Tindak Lanjut Evaluasi dalam Pembelajaran*. Solo: Cakra Pustaka.
- Susanti, R. (2021). *Penelitian Deskriptif dalam Kajian Pendidikan*. Surakarta: Bina Ilmiah.
- Sutrisno, B. (2020). *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Semarang: Pena Karya
- Wahyuni, L. (2022). *Instrumen Penelitian Kualitatif di Perguruan Tinggi*. Malang: Nusa Cendekia.
- Wijayanti, S. (2022). *Peningkatan Mutu Pendidikan melalui Evaluasi Akademik*. Surakarta: Media Cendekia.